

**PENGARUH EFEKTIFITAS SATUAN PENGENDALIAN
INTERN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
PENCAPAIAN *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* PADA
UNIVERSITAS TADULAKO PALU**

***(THE EFFECT OF THE INTERNAL CONTROL UNIT EFFECTIVENESS
AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON GOOD UNIVERSITY
GOVERNANCE ACHIEVEMENT AT TADULAKO UNIVERSITY PALU)***

Betty, Ridwan & Sudirman

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) menentukan keefektifan unit pengendalian internal, komitmen organisasi dan tata kelola universitas yang baik di Universitas Tadulako Palu, 2) untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh efektifitas unit pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap tata kelola universitas yang baik di Universitas Tadulako Palu, 3) mengetahui dan menganalisis keefektifan unit pengendalian internal tata kelola universitas yang baik di Universitas Tadulako Palu, 4) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap tata kelola universitas yang baik di Universitas Tadulako Palu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian explanatory. Pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan dengan 88 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) efektivitas unit pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencapaian tata kelola universitas yang baik, 2) efektifitas pengendalian internal secara signifikan berpengaruh terhadap tercapainya tata kelola universitas yang baik, 3) Komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencapaian tata kelola universitas yang baik di Tadulako Universitas Palu.

Kata Kunci: Unit Pengendalian Internal, komitmen organisasi, tata kelola universitas yang baik

Abstract

The purpose of this research are 1) to determine the effectiveness of the internal control unit, organizational commitment and good university governance at Tadulako University Palu, 2) to know and analyze the simultaneous effect of the effectiveness of the internal control unit, organizational commitment to good university governance at Tadulako University Palu, 3) to know and analyze the effectiveness of the internal control unit of the good university governance at Tadulako University Palu, 4) to know and analyze the influence of organizational commitment to good university governance at Tadulako University Palu. This research was a quantitative research with explanatory research approach. The sampling technique used incidental sampling with 88 respondents. The research results showed that 1) the effectiveness of the internal control unit and organizational commitment have significant effect simultaneously towards the achievement of good university governance, 2) the effectiveness of the internal control unit have significant effect partially to the

achievement of good university governance, 3) the organizational commitment have significant effect partially to the achievement of good university governance at Tadulako Universitas Palu.

Keywords: *Internal Control Unit, organizational commitment, and good university governance*

PENDAHULUAN

Good governance (tata kelola pemerintahan yang baik) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Masyarakat secara gencar menuntut pemerintah untuk melaksanakan tata kelola yang baik. Karena pola-pola lama dalam pengelolaan pemerintahan dinilai tidak sesuai lagi dengan tatanan masyarakat yang telah mengalami perubahan. Tuntutan ini merupakan hal yang sangat wajar, dan sudah semestinya direspon oleh pemerintah dan penyelenggara negara lainnya dengan melakukan perubahan-perubahan ke arah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang dimaksudkan untuk dapat menjadi komunitas kaum intelektual suatu bangsa. Komunitas intelektual ini diharapkan untuk menjadi komunitas yang mampu menghasilkan dan mengembangkan inovasi dan pemikiran dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa. Komunitas pendidikan tinggi juga dijadikan sebuah garda moral dan penjaga nilai-nilai luhur yang dianut oleh suatu bangsa, termasuk budaya, adat istiadat dan sebagainya. Dengan peranan dan harapan yang besar inilah kemudian anggota komunitas pendidikan tinggi kemudian mendapat posisi yang terhormat di tengah masyarakat. Pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap serta produktivitas.

Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri, dituntut untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern yang memadai dikarenakan adanya kebutuhan didalam melakukan pengelolaan organisasi yang baik, penyalahgunaan dana penelitian tahun 2013 – 2014 dengan anggaran sebesar 980 juta lebih, dikarenakan kurangnya lingkungan pengendalian dan komitmen sumber daya manusia terhadap unit kerja dilingkungan universitas. Agar ruang gerak dan tugas-tugas yang dilakukan semakin kompleks, pimpinan perguruan tinggi tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung. Sistem pengendalian intern dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan komitmen manajemen yang kompeten, memahami tanggung jawab dan batasan wewenang, mempunyai komitmen dalam mematuhi kebijakan dan standard etika perilaku organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi dan *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu?
2. Apakah efektivitas satuan pengendalian intern dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu?
3. Apakah efektivitas satuan pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu?
4. Apakah komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi dan *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan efektivitas satuan pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas satuan pengendalian intern terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap *good university governance* pada Universitas Tadulako Palu.

PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern pada pasal 3 dimana unsur-unsur pengendalian intern yang saling berhubungan terdiri dari lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

Panggabean (2004) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu konsep yang memiliki tiga dimensi yaitu:

1. *Affective ommitment*,
2. *Continuance commitment*,
3. *Normative commitment*

Mardiasmo (2002) beberapa karateristik pelaksanaan *Good Governance* meliputi:

1. *Participation* (Partisipasi)
2. *Rule of Law* (Hukum dan Peraturan)
3. *Transparency* (Keterbukaan)
4. *Responsiveness* (Katanggapan)
5. *Consensus Orintation* (Kesepakatan Bersama)
6. *Equity* (Keadilan)
7. *Efficiency and Effectiveness* (Efektif dan Efisien)
8. *Accountability* (Akuntabilitas)
9. *Strategic Vision* (Visi Strategi)

KAEDAH

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Sugiyono (2014a, 2014b) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dekan, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Bendahara, dan Koordinator Prodi Fakultas, Direktur, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Bendahara, Koordinator Prodi pascasarjana di Universitas Tadulako, sehingga jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 95 responden. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014a, 2014b). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling Insidental. Sugiyono (2014a, 2014b) mengemukakan bahwa sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui oleh peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden.

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa cara antara lain :

1. Observasi :
Pengumpulan data dengan kaedah observasi adalah kaedah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada yang diteliti.
2. Wawancara :
Kaedah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden.
3. Kuesioner :
Kaedah yang dilakukan peneliti dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan terstruktur kepada responden untuk diisi.

Kaedah analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh akan digunakan analisis kuantitatif yang merupakan suatu kaedah analisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda (Sugiyono 2014b). Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Di mana:

- Y = Variabel dependen
- X₁ – X₂ = Variabel independen
- a = Konstanta
- b₁ – b₂ = Parameter yang diberi nama, koefisien regresi
- e = Sisihan piawai

Variabel dependen dalam penelitian ini *good university governance*, sementara untuk variabel independen, peneliti menggunakan variabel efektifitas sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi. Jika dimasukkan pada formulasi regresi linear berganda maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Di mana :

- Y = *Good University Governance*
- a = Konstanta
- X₁ = Efektifitas Satuan Pengendalian Intern
- X₂ = Komitmen Manajemen
- b₁ – b₂ = Koefisien Regresi
- e = Sisihan piawai

Tanda koefisien yang dihasilkan dapat berupa koefisien positif yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh positif yaitu terdapat pengaruh atau hubungan yang searah antara kenaikan atau penurunan dari masing-masing variabel penelitian ataupun dapat berupa koefisien negatif yang dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh atau hubungan tak kenaikan atau penurunan dari setiap variabel penelitian. Kemudian untuk menguji keberartian dari koefisien korelasi dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut: $r^2 = \frac{b_1 \sum X_1 + Y \quad b_2 \sum X_2 \dots Y_n}{\sum Y^2}$

- r² = Koefisien determinasi ganda
- b₁ b₂ = Koefisien Korelasi

Jadual 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014a)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Data penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai upaya pengorganisasian data guna mempermudah memahami dan penyajiannya dalam bentuk grafik atau diagram sehingga dapat dipahami secara terstruktur sesuai dengan jenis data yang disajikan melalui pengklasasian data secara frekuensi.

2. Tanggapan Responden Tentang Satuan Pengendalian Intern Universitas Tadulako

Variabel Satuan Pengendalian Intern terdiri 18 butir pernyataan yang keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel ini mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada tabel berikut ini:

Jadual 2. Tabulasi frekuensi variabel satuan pengendalian intern

Tabulasi Frekuensi Variabel Satuan Pengendalian Intern									
No Item Pernyataan	Frekuensi Jawaban	Tanggapan Responden					Jumlah Responden	Total Skor	Mean
		SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1			
1	F	47	26	4	0	0	77	351	4,558
	%	61	33,8	5,19	0	0	100		
2	F	20	42	15	0	0	77	313	4,065
	%	26	54,5	19,5	0	0	100		
3	F	39	32	6	0	0	77	341	4,429
	%	50,6	41,6	7,79	0	0	100		
4	F	42	28	5	2	0	77	341	4,429
	%	54,5	36,4	6,49	2,6	0	100		
5	F	33	36	7	1	0	77	332	4,312
	%	42,9	46,8	9,09	1,3	0	100		
6	F	26	35	11	4	1	77	312	4,052
	%	33,8	45,5	14,3	5,19	1,299	100		
7	F	35	31	9	2	0	77	330	4,286
	%	45,5	40,3	11,7	2,6	0	100		
8	F	25	43	9	0	0	77	324	4,208
	%	32,5	55,8	11,7	0	0	100		
9	F	31	39	7	0	0	77	332	4,312
	%	40,3	50,6	9,09	0	0	100		
10	F	20	41	14	2	0	77	310	4,026
	%	26	53,2	18,2	2,6	0	100		
11	F	29	39	9	0	0	77	328	4,26
	%	37,7	50,6	11,7	0	0	100		
12	F	37	29	10	1	0	77	333	4,325
	%	48,1	37,7	13	1,3	0	100		
13	F	29	38	9	1	0	77	326	4,234
	%	37,7	49,4	11,7	1,3	0	100		
14	F	27	34	14	2	0	77	317	4,117
	%	35,1	44,2	18,2	2,6	0	100		
15	F	42	31	4	0	0	77	346	4,494
	%	54,5	40,3	5,19	0	0	100		
16	F	34	34	8	1	0	77	332	4,312
	%	44,2	44,2	10,4	1,3	0	100		
17	F	35	35	6	1	0	77	335	4,351
	%	45,5	45,5	7,79	1,3	0	100		
18	F	50	21	5	1	0	77	351	4,558
	%	64,9	27,3	6,49	1,3	0	100		
Total Skor Variabel Satuan Pengendalian Intern								5954	

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

Nilai indeks minimum	: 18 x 77 x 1	= 1.386
Nilai indeks maksimum	: 18 x 77 x 5	= 6.930
Rentang	: 6.930 – 1.386	= 5.544
Jarak interval	: 5.544 : 5	= 1.108,8

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik	
	1386	2494,8	3603,6	4712,4	5821,2	6930
					↑	
					5954	

Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori sangat baik, sehingga dikatakan satuan pengendalian intern pada Universitas Tadulako secara umum adalah sangat baik.

3. Tanggapan Responden Tentang Komitmen Organisasi Universitas Tadulako

Variabel Komitmen Organisasi terdiri atas 8 butir pernyataan yang keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada jadual berikut ini:

Jadual 3. Tabulasi frekuensi variabel komitmen organisasi

Tabulasi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi									
Item	Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah Resp	Total Skor	Mean
		SS	S	R	TS	STS			
	n	5	4	3	2	1			
1	F	35	35	5	2	0	77	334	4,34
	%	45,5	45,5	6,49	2,597	0	100		
2	F	36	33	8	0	0	77	336	4,36
	%	46,8	42,9	10,4	0	0	100		
3	F	20	45	12	0	0	77	316	4,1
	%	26	58,4	15,6	0	0	100		
4	F	18	26	29	4	0	77	289	3,75
	%	23,4	33,8	37,7	5,195	0	100		
5	F	22	41	13	1	0	77	315	4,09
	%	28,6	53,2	16,9	1,299	0	100		
6	F	29	42	6	0	0	77	331	4,3
	%	37,7	54,5	7,79	0	0	100		
7	F	18	51	8	0	0	77	318	4,13
	%	23,4	66,2	10,4	0	0	100		
8	F	24	44	8	1	0	77	322	4,18
	%	31,2	57,1	10,4	1,299	0	100		
Total Skor Variabel Komitmen Organisasi								2561	

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} & : 8 \times 77 \times & = 616 \\ \text{Nilai indeks maksimum} & : 8 \times 77 \times 5 & = 3.080 \\ \text{Rentang} & : 3.080 - 616 & = 2.464 \\ \text{Jarak interval} & : 2.464 : 5 & = 492,8 \end{aligned}$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik	
	616	1108,8	1601,6	2094,4	2587,2	3080
				2561		

Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori baik, sehingga dikatakan komitmen organisasi pada Universitas Tadulako secara umum adalah baik.

4. Tanggapan Responden Tentang *Good University Governance* Universitas Tadulako

Variabel *Good University Governance* terdiri atas 12 butir pernyataan yang keseluruhannya dinyatakan valid. Butir pernyataan dari variabel mendapat jawaban dari responden sebagaimana terlihat pada distribusi jawaban responden pada jadual berikut ini:

Jadual 4. Tabulasi frekuensi variabel *Good University Governance*

Tabulasi Frekuensi Variabel <i>Good University Governance</i>									
Item	Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah Responden	Total Skor	Mean
		SS	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
1	F	21	49	6	1	0	77	321	4,17
	%	27,3	64	7,8	1,3	0	100		
2	F	36	32	9	0	0	77	335	4,35
	%	46,8	42	12	0	0	100		
3	F	24	45	8	0	0	77	324	4,21
	%	31,2	58	10	0	0	100		
4	F	31	37	8	1	0	77	329	4,27
	%	40,3	48	10	1,3	0	100		
5	F	33	32	11	1	0	77	328	4,26
	%	42,9	42	14	1,3	0	100		
6	F	37	35	4	1	0	77	339	4,4
	%	48,1	45	5,2	1,3	0	100		
7	F	31	38	7	1	0	77	330	4,29
	%	40,3	49	9,1	1,3	0	100		
8	F	27	44	5	1	0	77	328	4,26
	%	35,1	57	6,5	1,3	0	100		
9	F	37	35	5	0	0	77	340	4,42
	%	48,1	45	6,5	0	0	100		
10	F	39	37	1	0	0	77	346	4,49
	%	50,6	48	1,3	0	0	100		
11	F	43	31	3	0	0	77	348	4,52
	%	55,8	40	3,9	0	0	100		
12	F	42	34	1	0	0	77	349	4,53
	%	54,5	44	1,3	0	0	100		
Total Skor Variabel <i>Good University Governance</i>								4017	

Sumber: Diolah Penulis (2016)

Pengklasifikasian jumlah skor total jawaban responden ke dalam interval skor dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} & : 12 \times 77 \times 1 & = 9,24 \\ \text{Nilai indeks maksimum} & : 12 \times 77 \times 5 & = 4.620 \\ \text{Rentang} & : 4.620 - 9,24 & = 3.696 \\ \text{Jarak interval} & : 3.696 : 5 & = 739,2 \end{aligned}$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai secara menyeluruh berdasarkan jarak interval seperti yang digambarkan pada garis kontinum berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik
	924	1663,2	2402,4	3141,6	3880,8
					4620
					4017

Pada garis kontinum skor jawaban responden jatuh pada interval kategori sangat baik, sehingga dikatakan *Good University Governance* pada Universitas Tadulako secara umum adalah sangat baik.

UJI ASUMSI KLASIK

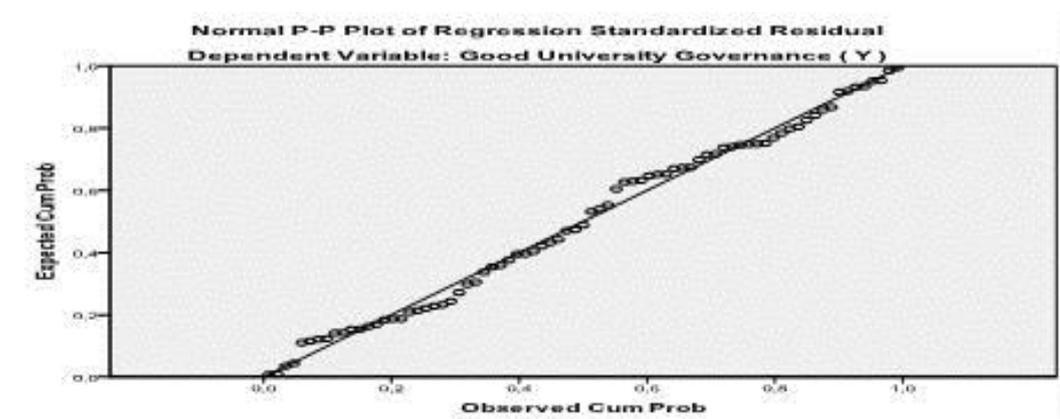
Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda yang digunakan pada penelitian ini memenuhi persyaratan seperti: Uji normalitas, Uji Multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Normalitas bertujuan mengkaji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika menyebar jauh dari diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan bantuan program statistik SPSS 16 hasil uji normalitas data dapat dilihat pada titik sebaran data yang dihasilkan dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data normal, seperti diperlihatkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Bentuk Normal Plot P-P Plot Model Regresi

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah di antara variabel independen tidak saling berkorelasi atau tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen. Adanya korelasi yang tinggi di antara variabel independen sehingga dapat untuk mengisolasi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi yang lebih kecil dari 0.10 atau nilai VIF besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

Jadual 5. Hasil Uji Multikolinieritas

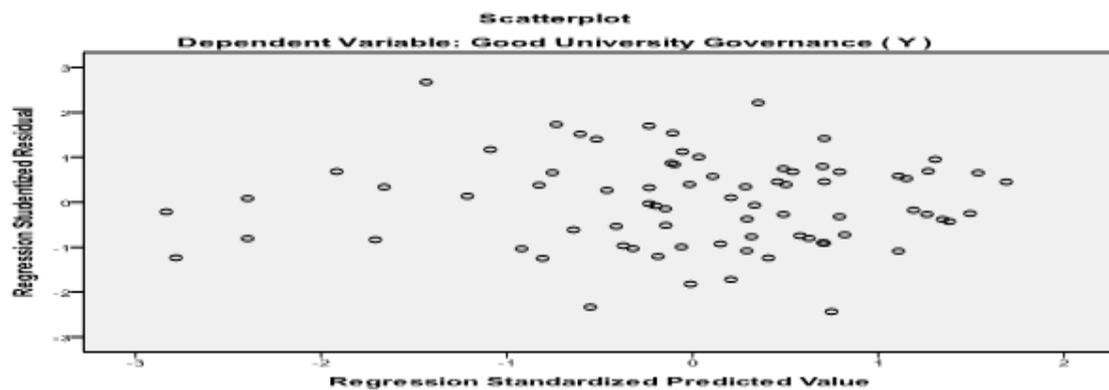
Nomor	Variabel Independen	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Satuan Pengendalian Intern (X1)	0,556	1,8
2	Komitmen Organisasi (X2)	0,556	1,8

Sumber : Lampiran Hasil Regresi

Dari jadual diatas bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisita

Hasil uji asumsi Heterokedastisitas dari model regresi sebagai berikut:



Gambar 2. Regresi Standardized Prected Value

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini memberi makna bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

HASIL REGRESI

Regresi Linear Berganda merupakan salah satu alat statistik parametrik dengan fungsi menganalisis dan menerangkan keterkaitan antara dua atau lebih faktor penelitian yang berbeda nama, melalui pengamatan pada beberapa hasil observasi (pengamatan)di berbagai bidang kegiatan. Berkaitan dengan penelitian ini alat analisis statistik parametrik regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Satuan Pengendalian Intern (SPI) (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap *Good University Governance* (Y).

Sesuai hasil analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 16 diperoleh hasil penelitian dari 77 responden dengan pengaruh Satuan Pengendalian Intern (SPI) dan Komitmen Organisasi terhadap *Good University Governance* di Universitas Tadulako Palu. Dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

	Tidak Baik	Kurang Baik	Sedang	Baik	Sangat Baik	
	924	1663,2	2402,4	3141,6	3880,8	4620
					4017	

Jadual 6. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig
C =Constanta	0,333	0,101	3,306	0,001
X1= Satuan Pengendalian Intern	0,474	0,086	5,533	0,000
X2 = Komitmen Organisasi	0,313	0,085	3,659	0,000
R = 0,796				
R-Square =0,633				
Adjusted R-Square = 0,623				
F-Statistik = 63,881				
Sig. F = 0,000				

Sumber : Hasil Regresi (2016)

Model regresi yang diperoleh dari jadual di atas

$$Y = 0.333 + 0.474 X_1 + 0.313 X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan, untuk nilai konstanta sebesar 0.333 memberi makna bahwa tanpa pengendalian intern dan tanpa ada komitmen organisasi, nilai *Good University Governance* hanya mencapai bobot 0.333 berarti *Good University Governance* sebesar 0.333. Satuan pengendalian intern (X_1) dengan koefisien regresi 0.474 berarti terjadi pengaruh positif antara Satuan Pengendalian Intern dan *Good University Governance*. Artinya semakin baik Satuan Pengendalian Intern yang dilakukan di Universitas Tadulako Palu maka akan semakin baik *Good University Governance*. Komitmen Organisasi (X_2) dengan koefisien regresi 0.313 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara komitmen organisasi dan *Good University Governance*. Artinya semakin baik Komitmen Organisasi yang ada pada Universitas Tadulako maka akan semakin baik *Good University Governance*.

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari Tabel 4.9 terlihat hasil uji determinasi nilai R-Square 0.633 ($R^2 \times 100\%$) atau 63.30%, berarti *Good University Governance* dipengaruhi oleh Satuan Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi dan selebihnya 36.70% *Good University Governance* dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam kedua komponen faktor yang diteliti, atau dengan kata lain ada sebanyak 36.70% variabel yang tidak menjadi faktor independen yang turut mempengaruhi *Good University Governance* di Universitas Tadulako.

Berdasarkan Jadual 6 dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 63.881$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ atau $\alpha < 0.05$ menunjukkan bahwa nilai signifikan $F = 0.000$. dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa **Efektifitas Satuan Pengendali Intern dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Tadulako** berdasarkan hasil uji $-F$ dinyatakan **diterima**.

b) Pengujian Hipotesis Kedua dan Ketiga

Pengujian parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

1. Satuan Pengendalian Intern

Untuk variabel Satuan Pengendalian Intern, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.474 sementara tingkat signifikansi t sebesar 0.000. Dengan demikian nilai $\text{sig } t < 0.05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Satuan Pengendalian Intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Good University Governance*.

Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan **Efektifitas Satuan Pengendalian Intern berpengaruh dan signifikan terhadap Pencapaian *Good University Governance***, berdasarkan hasil **Uji-t** ternyata **diterima**.

2. Komitmen Organisasi

Untuk variabel Komitmen Organisasi, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.313 sementara tingkat signifikansi t sebesar 0.000. Dengan demikian nilai $\text{sig } t < 0.05$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Good University Governance*.

Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan **Komitmen Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance***, berdasarkan hasil **Uji-t** ternyata **diterima**.

PEMBAHASAN

Efektifitas Satuan Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencapaian *Good University Governance* Pada Universitas Tadulako Palu.

Universitas Tadulako sebagai perguruan tinggi negeri di Sulawesi Tengah, dituntut untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern yang memadai dikarenakan adanya keperluan didalam melakukan pengelolaan organisasi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian *Good University Governance* sangat baik terutama unsur *Strategic Vision* pada Universitas Tadulako akan meningkat apabila dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern yang sangat baik terutama pada unsur lingkungan pengendalian dan pemantauan disertai komitmen organisasi yang baik terutama pada aspek *normative commitment* sesuai dengan besaran skor yang diperoleh dari distribusi frekuensi hasil penelitian. Hal tersebut mengindikasikan pula bahwa hipotesis pertama diterima sehingga dapat dijustifikasi bahwa integrasi antara pengendalian dan komitmen telah menjadi stimulus yang dapat mewujudkan *Good University Governance*.

Di samping itu, akumulasi dari integrasi pengendalian intern dan komitmen organisasi sebagai refleksi yang diperankan oleh pimpinan unit bersama-sama dengan seluruh jajarannya telah mendorong penataan dan perbaikan dalam memberi layanan, khususnya dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi di Universitas Tadulako. Banyaknya kendala yang dihadapi dalam mewujudkan efektivitas pengendalian tidak menghambat jalannya pengawasan sehingga *Good University Governance* tetap dapat memberi resonansi dalam penatakelolaan Universitas Tadulako secara menyeluruh.

Fakta ini membuktikan bahwa eksistensi organ Satuan Pengawasan Intern yang ada di Universitas Tadulako secara yuridis dan secara ilmiah telah memberi peran strategis dengan manfaat sebesar-besarnya bagi organisasi Universitas Tadulako. Di sadari bahwa keberadaan organ Satuan Pengawasan Intern tidak cukup bila tidak ditopang oleh komitmen organisasi, khususnya dari pimpinan Universitas Tadulako dalam memberi ruang dan waktu bagi jajaran SPI dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga berdampak pada tata kelola yang baik dari semua aspek administrasi dan keuangan secara berjenjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristanti (2014) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penerapan *good governance*.

Efektifitas Satuan Pengendalian Intern Terhadap Pencapaian *Good University Governance* Pada Universitas Tadulako Palu.

Satuan Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap *Good University Governance*. Hal ini menjelaskan bahwa efektivitas Satuan Pengendalian Intern memberi efek terhadap *Good University Governance* secara positif, dalam artian bahwa semakin intensif pelaksanaan pengendalian semakin kokoh pula tata kelola organisasi Universitas Tadulako baik dari sisi administrasi maupun dari dimensi keuangan. Kondisi positif seperti itu membuktikan bahwa Universitas Tadulako dapat dikategorikan sebagai *Good University Governance* sesuai dengan indikator-indikator penentu yang telah menjadi standard penilaian selama ini.

Hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima sehingga keberadaan SPI benar-benar telah memberi peran untuk pengendalian secara parsial tanpa dukungan komponen lain. Hal ini menggambarkan bahwa pengendalian yang dijalankan dengan baik tanpa ada kepentingan di luar tujuan perbaikan tata kelola akan menghasilkan dampak sesuai dengan tujuan organisasi. Tahapan dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian yang dilakukan Satuan Pengendalian Intern untuk semua komponen pengendalian akan mampu meningkatkan nilai *Good University Governance* baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspitarini (2012) yang menunjukkan hasil bahwa peran satuan pengawasan intern pada perguruan tinggi yang berstatus Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berpengaruh positif dalam pencapaian *Good University Governance*.

Komitmen Organisasi Terhadap Pencapaian *Good University Governance* Pada Universitas Tadulako Palu.

Komitmen Organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap *Good University Governance*. Dari hasil perhitungan dan pengujian secara statistika sebagaimana ditunjukkan dalam persamaan linear terlihat bahwa koefisien untuk komponen komitmen mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu wujud komitmen organisasi untuk setiap item yang mempengaruhi peningkatan *Good University Governance* secara statistika signifikan berpengaruh secara positif.

Di samping itu, hasil pengujian hipotesis tentang komitmen organisasi dapat diterima yang bermakna bahwa komitmen memiliki peran yang sangat kuat dalam mendorong terwujudnya *Good University Governance* khususnya dalam penguatan tata kelola kelembagaan Universitas Tadulako. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratno (2013) yang menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Efektivitas satuan pengendalian intern dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.

- b. Efektifitas satuan pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.
- c. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencapaian *Good University Governance* pada Universitas Tadulako Palu.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa alasan yang dianggap relevan dan dapat memberi masukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan efektivitas Satuan Pengendalian Intern khususnya pegawai yang tidak disiplin di Universitas Tadulako.
2. Komitmen Organisasi dapat mempertahankan rasa keterlibatan, ikut memiliki dari segenap anggota dan elemen organisasi untuk tercapainya tujuan Universitas Tadulako.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain yaitu Kinerja Keuangan, Kecurangan Akuntansi dan Budaya Organisasi.

RUJUKAN

- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Puspitarini, N. D. 2012. *Peran Satuan Pengawasan Intern Dalam Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Berstatus PK-BLU*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Ristanti, N. M. A..2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Good Governance Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2014a. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2014b. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wiratno, A. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Governance Serta Implikasinya Pada Kinerja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tegal*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.

Betty,
Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana,
Universitas Tadulako,
Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.
Email: bettyros39@yahoo.co.id

Ridwan,
Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana,
Universitas Tadulako,
Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.
Email: bettyros39@yahoo.co.id

Sudirman,
Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana,
Universitas Tadulako,
Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.
Email: bettyros39@yahoo.co.id